

**RESPON REMAJA PIDOLI DOLOK TERHADAP  
PENYEBARAN KONTEN ISLAMI MELALUI MEDIA  
SOSIAL TIKTOK**



**SKIRIPSI**

*Diajukan Guna Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Ilmu [S.Sos] pada Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**Oleh :**

**ERNI SASMITA**

**NIM. 2114007**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

**RESPON REMAJA PIDOLI DOLOK TERHADAP  
PENYEBARAN KONTEN ISLAMI MELALUI MEDIA SOSIAL  
TIKTOK**



**SKIRIPSI**

*Diajukan Guna Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial Ilmu [S.Sos] pada Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh :

**ERNI SASMITA (2114007)**

**Pembimbing I**



**Dr. Marlina, M.A**  
NIP. 198508112019032005

**Pembimbing II**



**Junita Irawati, M.A**  
NIP. 196906151998032001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing skripsi atas nama **Erni Sasmita**, Nim: **21140007**, dengan judul:  
**"Respon Remaja Pidoli Dolok Terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui  
Media Sosial TikTok "**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah  
memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



**Dr. Martha, MA**  
NIP. 1919850811201932005

Pembimbing II



**Junita Irawati, MA**  
NIP. 196906151998032001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Emi Sasmita  
Nim : 21140007  
Semester : 8  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Tempat/ Tgl. Lahir : Dalan lidang 10 november 2002  
Alamat : Parmompang, Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat dengan judul **“Respon Remaja Pidoli Dolok Terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui Sosial Media Tiktok”** adalah benar karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Agustus 2025

Hormat saya

  
Emi Sasmita  
Nim : 21140007

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Respon Remaja Pidoli Dolok Terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui Media Sosial TikTok" a.n. Erni Sasmita, NIM.21140007, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepertiunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Ketua/ Penguji I		23/09/2025
2	Nana Gustianda, M.Ag NIP. 199110112022032001	Sekretaris/ Penguji II		18/09/2025
3	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Penguji III		24/09/2025
4	Junita Irawati, M.A NIP. 196906151998032001	Penguji IV		22/09/2025



**MOTTO**

**”RASA SAKIT ITU MUNCUL DARI ORANG TERDEKAT KITA. MAKA  
ITU SEBABNYA AKU SELALU MENJAGA JARAK DARI ORANG  
SEKITARKU”**

**(Erni Sasmita)**

## ABSTRAK

Erni Sasmita Nim: 21140007 Prodi: Komunikasi Penyiaran Islam Judul: **“Respon Remaja Pidoli Dolok Terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui Media Sosial TikTok”** Perkembangan teknologi membuat media sosial seperti TikTok menjadi sarana populer bagi remaja untuk menerima informasi, termasuk dakwah Islam. Meski sebagian besar lebih tertarik pada konten hiburan, beberapa remaja di Pidoli Dolok menunjukkan ketertarikan pada konten Islami, sehingga penting meneliti respon mereka terhadap penyebaran dakwah melalui *Platform* ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami respon remaja Pidoli Dolok terhadap konten Islami di TikTok. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara sistematis. Hasilnya menunjukkan bahwa TikTok berperan sebagai media dakwah yang mampu menambah pemahaman agama remaja, meskipun tidak semua rutin mengaksesnya. Konten Islami di TikTok memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan remaja Pidoli Dolok. Meskipun frekuensi akses berbeda, baik yang aktif maupun pasif tetap memperoleh pengetahuan baru, pemahaman ibadah, dan nilai-nilai Islam. Bahkan, beberapa remaja turut menyebarkan kembali konten tersebut sebagai bentuk penguatan spiritual dan internalisasi ajaran agama. Konten Islami di TikTok memengaruhi Remaja Pidoli Dolok secara afektif, kognitif, dan konatif. Mereka merasa tersentuh secara emosional, memperoleh pemahaman baru tentang ajaran Islam, dan menunjukkan tindakan nyata seperti berbagi konten atau mengamalkan isi dakwah. TikTok terbukti efektif sebagai media dakwah jika kontennya disajikan secara tepat dan menarik.

***Kata Kunci: Media Sosial, TikTok, Remaja***

## ABSTRACT

Erni Sasmita Nim: 21140007 Prodi: Komunikasi Penyiaran Islam Judul: **“Respon Remaja Pidoli Dolok Terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui Media Sosial TikTok”** The development of technology has made social media platforms like TikTok a popular medium for teenagers to receive information, including Islamic preaching (dakwah). Although most are more interested in entertainment content, some teenagers in Pidoli Dolok show an interest in Islamic content, making it important to study their responses to the dissemination of dakwah through this platform. This research employs a descriptive qualitative method to understand the responses of Pidoli Dolok teenagers to Islamic content on TikTok. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then systematically analyzed. The findings indicate that TikTok serves as a medium of dakwah that can enhance teenagers’ religious understanding, even though not all of them access it regularly. Islamic content on TikTok contributes positively to the improvement of Pidoli Dolok teenagers’ religious knowledge. Despite differences in access frequency, both active and passive users gain new insights, knowledge of worship practices, and Islamic values. In fact, some teenagers even share the content further as a form of spiritual reinforcement and internalization of religious teachings. Islamic content on TikTok influences Pidoli Dolok teenagers affectively, cognitively, and conatively. They feel emotionally touched, acquire new understandings of Islamic teachings, and demonstrate real actions such as sharing content or practicing the preached messages. TikTok has proven effective as a medium for dakwah when the content is presented in an appropriate and engaging manner.

***Keywords: Social Media, TikTok, Teenagers***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Respon Remaja Pidoli Dolok Terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui Media Sosial TikTok*” dengan baik. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di STAIN Mandailing Natal. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga tercinta, terkhusus kepada ibunda yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan doa yang tidak pernah putus, serta kepada dosen pembimbing, para informan, dan semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini kiranya peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Sumper Mulia Harahap, M.Ag** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu **Dr. Marlina M.A** Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam serta Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, sekaligus pembimbing I dan **Junita Irawati, M.A** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keihklasanya dalam membimbing penelitian skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam beserta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibuku **Nur Asiah Matondang**, yang telah melahirkanku dengan penuh perjuangan antara hidup dan mati, yang memberikan kasih sayang penuh dari aku kecil hingga kini berumur 22 tahun. Aku berterimakasih sebanyak mungkin untuk ibuku yang pengorbanannya tidak dapat ku balas walaupun dengan seisi dunia ini. Terimakasih pula untuk ayahku Alm.**Nahrudin Naution** yang telah menyayangi ku sewaktu kecil walaupun masa bertumbuhanku kau tidak Bersamaku, tapi kasih sayang yang kau berikan untukku semasa kecil tidak pernah aku lupakan.

5. Abangku/ Adik-adikku yang selalu Bersamaku baik senang ataupun susah.
6. Kawan seperjuangan terkhusus KPI Angkatan 2021 yang turut Bersama dan berjuang Bersama belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Ibu lurah Pidoli Dolok serta jajaran yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Kelurahan Pidoli Dolok.
8. Terakhir penulis berterimakasih kepada diri saya sendiri Erni Sasmita yang telah berjuang selama 4 tahun di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, demi mendapatkan gelar S. Sos. Yang telah sabar dan tetap mau berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Panyabungan, Januari 2025  
Penulis



Erni Sasmita

## DAFTAR ISI

**COVER**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH**

**LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Istilah .....	7
F. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Media Sosial.....	10
B. Perkembangan Media Sosial .....	15
C. Pengertian Tiktok .....	16
D. Tiktok Sebagai Media Dakwah .....	17
E. Konten Islami .....	19
F. Remaja dan Penggunaan Media Sosial .....	21
G. Teori Uses And Gratifications .....	22
H. Penelitian Terdahulu.....	23
I. Kebaruan Penelitian (Novelty).....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>

A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Waktu Penelitian .....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Kriteria Dan Penentuan Informan .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Keabsahan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Umum Kelurahan Pidoli Dolok .....	35
B. Profil Informan Penelitian.....	37
C. Jenis Konten Islami Yang di Akses Oleh Remaja Pidoli Dolok.....	39
D. Respon Remaja Terhadap Konten Islami di TikTok .....	45
E. Konten Islami TikTok Mempengaruhi Pengetahuan dan Pemahaman Remaja .....	47
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Wawancara Dengan Abdul Malik .....	67
Gambar 1.2 Wawancara Dengan Riski Aisyah .....	67
Gambar 1.3 Wawancara Dengan Suci Ramadhan .....	67
Gambar 1.4 Wawancara Dengan Nur Atikah .....	67
Gambar 1.5 Wawancara Dengan Marwah Ainun.....	67
Gambar 1.6 Wawancara Dengan Nur Halizah .....	67
Gambar 1.7 Wawancara Dengan Dewi Malahayati .....	68
Gambar 1.8 Wawancara Dengan Sifa Riado .....	68
Gambar 1.9 Wawancara Dengan Angga Aulia Riski .....	68
Gambar 1.10 Wawancara Dengan Nabila Saskia .....	68
Gambar 1.11 Wawancara Dengan Hatobangon Sahren Hasibuan .....	68
Gambar 1.12 Konten Islami .....	69
Gambar 1.13 Konten Islami .....	69
Gambar 1.14 Konten Islami .....	69
Gambar 1.15 Konten Islami .....	69
Gambar 1.16 Konten Islami .....	69
Gambar 1.17 Konten Islami .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara .....	70
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	71
Lampiran 3 Surat Balasan .....	72
Lampiran 4 Kontrol Kunsultasi Proposal Skripsi .....	73
Lampiran 5 Kontrol Kunsultasi Proposal Skripsi .....	74
Lampiran 6 Hasil Wawancara .....	75
Lampiran 7 Cek Turnitin.....	86
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	87

## DAFTAR TABLE

Table 2.1 Waktu Penelitian.....	29
Table 2.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Pidoli Dolok .....	36
Table 2.3 Pendidikan Masyarakat Pidoli Dolok.....	37
Table 2.4 Data Informan Penelitian .....	38
Tabel 2.5 Jenis Konten Islami Yang Pailing Sering Dilihat Oleh Remaja .....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berlangsung sangat cepat, membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Seiring waktu, kemajuan teknologi berjalan dengan tumbuhnya media sosial. Teknologi terus berkembang sebagai alat penting untuk menyampaikan informasi dengan peran yang sangat dibutuhkan untuk memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial dirancang sebagai *Platform* bagi individu untuk saling berinteraksi. Secara umum media sosial berfungsi untuk berbagi informasi yang memudahkan masyarakat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Namun, dampak media sosial bergantung pada cara penggunaannya. Jika digunakan secara bijaksana dan untuk tujuan yang bermanfaat, media sosial dapat memberikan efek positif.

Seiring perkembangan zaman, dunia semakin akrab dengan media sosial sebagai alat penyampaian informasi yang tak dapat diabaikan. Media sosial memiliki dampak besar dalam kehidupan, membuat berbagai aktivitas menjadi lebih mudah dan efisien sehingga masyarakat kini tidak perlu menunggu informasi dari televisi atau surat kabar, mereka dapat mencari informasi sesuai kebutuhan secara mandiri dan lebih cepat (Hadiah,2022).

Kemajuan teknologi dan komunikasi di era modern saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat. Pola komunikasi yang awalnya berlangsung secara langsung kini bergeser menjadi komunikasi tidak langsung yang memanfaatkan media sebagai alat penghubung antarindividu (Triandana et al., 2021). Media sosial yang sangat digemari oleh remaja saat ini adalah media sosial TikTok karna aplikasi TikTok menyediakan banyak fitur menarik dan beragam konten video yang menghibur. Dari itu banyaknya para pengguna *Handphone* hampir semua memiliki aplikasi TikTok.

TikTok adalah sebuah platform yang menyediakan ruang untuk berinteraksi secara daring sekaligus menjadi media menonton video musik secara online. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek yang dilengkapi beragam filter serta diiringi musik

sebagai latar belakang (Ramadani et al., 2023). Melalui aplikasi ini, pengguna dapat membuat video pendek yang unik dan berbeda dari lainnya, dengan proses yang cepat serta mudah dibagikan kepada teman maupun ke seluruh penjuru Indonesia.

TikTok merupakan aplikasi media sosial asal Tiongkok yang diluncurkan pada akhir 2017 dengan fokus pada konten video musik. Pada tahun 2020, aplikasi ini telah menjadi bagian dari budaya populer di Indonesia. TikTok menyediakan layanan pembuatan video pendek yang dipadukan dengan musik, dan digemari baik oleh kalangan anak-anak maupun orang dewasa. *Platform* ini juga memungkinkan pengguna menikmati video singkat dengan ekspresi unik dari para kreatornya. Di Indonesia, sebagian besar pengguna TikTok adalah remaja. Berdasarkan data *Business of Apps*, kelompok usia 18–24 tahun mendominasi penggunaan dengan persentase 34,9%, diikuti usia 25–34 tahun sebesar 28,2%, dan pengguna berusia 13–17 tahun sebesar 14,4% (Darmawan & Purnama Sari, 2024).

Aplikasi ini menawarkan beragam fitur seperti video, lagu, stiker, dan lainnya, sehingga memungkinkan pengguna untuk berkompetisi dalam gaya dan tren, mulai dari kalangan artis hingga masyarakat umum yang ingin membagikan karya video kreatif mereka. Hingga akhir November 2022, tercatat lebih dari 30 juta pengguna TikTok di Indonesia (Rahma et al., 2023).

Pada tahun 2020, TikTok menjadi platform media sosial dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Sebenarnya, TikTok bukanlah hal baru, karena sudah diluncurkan di Indonesia pada tahun 2018–2019. Namun pada awal kemunculannya, aplikasi ini kerap dianggap sebagai program digital berbasis video yang menampilkan konten lucu atau konyol. Bahkan fenomena di internet menunjukkan adanya pencarian dengan kata kunci “aplikasi bodoh” terkait TikTok. Puncaknya, Kementerian Komunikasi dan Informatika sempat memblokir TikTok dengan alasan banyaknya konten negatif, khususnya yang dapat berdampak buruk bagi anak di bawah umur (Suparyanto dan Rosad 2020) .

Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO, 2022), jumlah pengguna media sosial TikTok di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat sejak masa pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, persentase

pengguna TikTok di Indonesia tercatat sebesar 17%. Angka ini naik 13 poin menjadi 30% pada 2021, lalu kembali meningkat menjadi 40% pada 2022. Dengan demikian, terjadi kenaikan jumlah pengguna TikTok di Indonesia sebesar 207,69% dibandingkan tahun pertama pandemi, yaitu 2020 (Ningsih et al., 2023).

TikTok merupakan sebuah *Platform* jejaring sosial berbasis video musik yang berasal dari Tiongkok dan mulai diperkenalkan pada bulan September 2016. Aplikasi ini memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk menciptakan video musik pendek secara mandiri. Popularitas TikTok tidak hanya terbatas pada anak-anak dan remaja, tetapi juga menarik perhatian kalangan dewasa sebagai sarana hiburan. Pada tanggal 3 Juli 2018, aplikasi ini sempat diblokir di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) setelah melakukan pemantauan selama satu bulan dan menerima sejumlah besar aduan dari masyarakat. Hingga hari pemblokiran, jumlah laporan yang diterima mencapai 2.853 laporan.

Rudiantara selaku Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menyatakan bahwa banyak konten di TikTok yang tidak mendidik bagi anak-anak dan dapat memberikan dampak negatif. Namun setelah beberapa pertimbangan dan penerapan regulasi baru, TikTok kembali dapat diunduh pada Agustus 2018 dengan salah satu regulasi yang diterapkan adalah menetapkan batas usia pengguna yaitu 11 tahun. Pada tahun 2020, TikTok kembali populer, namun kini banyak konten yang mengandung nilai. Salah satunya dampak positif dari kehadiran TikTok adalah munculnya konten dakwah. *Platform* ini membuka peluang yang lebih luas bagi para dai untuk menyebarkan ajaran agama, karena siapa pun kini dapat berdakwah melalui akun pribadinya dan menjangkau audiens yang lebih luas. (Nafiah et al., 2023).

Pada observasi awal yang dilakukan, penulis menemukan beberapa remaja yang memiliki handphone menggunakan aplikasi *Instagram*, *Facebook*, dan *TikTok* di hendphonenya, dimana aplikasi ini yang paling sering di buka oleh remaja dalam aktivitas mereka sehari-hari karna aplikasi yang tiga ini menyajikan video pendek yang berdurasi 30 detik sampai 1 menit. remaja yang di temui merupakan anak yang merumur 10-19 tahun dimana remaja memasuki fase kanak-kanak dan masa dewasa.

Semakin berkembangnya zaman saat ini, TikTok digunakan oleh berbagai pihak untuk menyebarkan atau menerima informasi termasuk informasi seputar budaya, politik, fashion, dan agama (terutama Islam) dalam bentuk konten dakwah. Konten dakwah ini merupakan usaha untuk mengajak, mengedukasi, dan menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh lapisan masyarakat melalui media sosial. Dakwah juga merupakan proses pendidikan yang baik dan harus berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Sesuai dengan karakteristiknya, media sosial TikTok dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan konten dakwah karena informasi yang disampaikan dapat dengan cepat tersebar ke seluruh penjuru dunia (Kasim et al., 2024).

Penggunaan media sosial TikTok dalam penyebaran konten dakwah lebih efektif dan tepat waktu karna TikTok lebih menarik perhatian dan mendapat respon positif. Respon positif muncul karna adanya kreator konten yang turut berdakwah melalui media sosial ini. TikTok menjadi sarana efektif dalam penyampaian dakwah Islam karna para remaja dapat meningkatkan pengetahuan melalui konten yang membahas berbagai topik seperti Sejarah Islam, Fiqih, Tauhid, dan lainnya, sehingga dapat menambah wawasan bagi mereka yang belum mengetahuinya (Nurmaya et al., 2024). Dengan demikian aplikasi TikTok berdampak positif bagi pengguna sesuai kebijakan penggunanya. Ini juga menawarkan dampak yang positif bagi yang menggunakan sesuai kebijakan penggunanya.

Fenomena yang bisa dilihat pada saat ini bahwa untuk berdakwah tidak hanya dilakukan melalui kajian tatap muka namun dapat disajikan dalam bentuk online. Penyajian dakwah secara online dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali kaum Remaja yang menggunakan aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok selalu hadir di media sosial sebagai tontonan remaja pada umumnya. Tidak hanya melalui perkembangan teknologi dan mudahnya mendapatkan informasi yang di sajikan oleh media sosial menjadikan penyebaran dakwah yang biasanya hanya dilakukan kajian tatap muka seiring dengan waktu beralih kepada dakwah Online.

Salah satunya remaja di Desa Pidoli Dolok. Desa Pidoli Dolok merupakan desa yang berada di tengah-tengah Kota Panyabungan Kabupaten Mandailing

Natal di Sumatra Utara, Remaja di Pidoli Dolok hampir semua memiliki telepon genggam dan memiliki aplikasi media sosial seperti, *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp*, dan *TikTok*. Aplikasi yang paling sering digunakan adalah aplikasi *TikTok*, *TikTok* merupakan aplikasi yang sangat digemari oleh semua orang terutama bagi remaja yang pada masa mereka adalah fase mencari jati diri dan banyak hal yang mereka ingin ketahui. Remaja sangat menyukai aplikasi *TikTok* karna banyaknya fitur menarik dan video yang menghibur, tetapi hampir semua remaja Pidoli Dolok lebih menyukai konten yang lebih menghibur contohnya video viral seperti trend terbaru, bahkan ada yang menyukai konten menari dan sangat jarang mereka menyukai konten Islami seperti konten dakwah atau konten Islami yang berhubungan dengan ajaran agama Islam.

Konten bernuansa Islami di *Platform* *TikTok* umumnya disajikan dalam format video singkat berdurasi 15 hingga 60 detik yang berisi materi keagamaan, seperti potongan ayat Alquran, ceramah singkat, kisah nabi, panduan ibadah, hingga motivasi religius. Para kreator memanfaatkan berbagai fitur kreatif di *TikTok* seperti musik latar, efek visual, dan teks dinamis untuk menyampaikan pesan dakwah secara menarik dan mudah dipahami oleh kalangan muda. Melalui algoritma yang menyesuaikan konten dengan perilaku pengguna, video-video Islami dapat lebih mudah muncul di halaman beranda pengguna remaja apabila mereka sebelumnya menunjukkan ketertarikan melalui interaksi seperti menonton hingga selesai, menyukai, atau membagikan video serupa (Caniagos & Juhridin, 2024).

Firman Allah SWT dalam surah an-nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Terjemahannya:

*”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

Sebagian remaja di Desa Pidoli Dolok terdapat sejumlah remaja yang menunjukkan minat terhadap konten Islami, meskipun jumlahnya masih lebih sedikit dibandingkan dengan remaja yang lebih tertarik pada konten hiburan

seperti video menari, tren viral, atau humor. Namun, hasil observasi awal mengungkapkan bahwa sebagian remaja secara aktif mencari dan mengikuti akun TikTok yang menampilkan konten keagamaan, baik untuk menambah wawasan, memperdalam pemahaman ajaran Islam, maupun sebagai bentuk penguatan identitas religius mereka. Bentuk keterlibatan mereka terhadap konten ini tidak hanya sebatas menonton, tetapi juga mencakup tindakan seperti membagikan ulang video kepada teman, memberikan tanggapan positif, serta mendiskusikannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan semata, melainkan juga memiliki potensi sebagai sarana pembelajaran dan penguatan nilai-nilai keagamaan, tergantung pada cara remaja memilih dan menanggapi konten yang mereka konsumsi.

Para remaja di Desa Pidoli Dolok merupakan bagian dari remaja yang menggunakan aplikasi TikTok di samping aplikasi lainnya karena hampir semua memiliki telepon genggam. Aplikasi lainnya yang dimiliki adalah Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Aplikasi yang paling disukai yakni aplikasi TikTok karena banyaknya fitur yang menarik dan video yang menghibur.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dari banyaknya remaja di Pidoli Dolok ternyata masih ada remaja yang menyukai konten-konten Islami di media sosial. Tetapi sebagian remaja kurang tertarik terhadap konten Islami yang ada di media sosial TikTok tetapi, mereka lebih menyukai konten yang menurut mereka lebih menghibur dan menyukai trend terbaru yang di buat oleh pengguna TikTok lainnya, dan ini adalah salah satu masalah yang sangat penting untuk di teliti karena berdasarkan latar belakang dan temuan awal yang di dapatkan oleh peneliti dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Respon Remaja Pidoli Dolok terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui Media Sosial TikTok".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis konten Islami apa saja yang di akses dan diminati oleh Remaja di Desa Pidoli Dolok di Platform TikTok?

2. Bagaimana konten Islami di TikTok mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman keagamaan Remaja di Desa Pidoli Dolok?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konten apa yang dilihat oleh Remaja Pidoli Dolok
2. Untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman apa saja yang didapat oleh Remaja Pidoli Dolok saat menggunakan media sosial TikTok

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

#### 1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai pemanfaatan *Platform* TikTok dalam penyebaran konten Islami, khususnya di kalangan Remaja di Pidoli Dolok..

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan terkait penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah.
- b. Bagi pengguna TikTok, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan agar dapat lebih bijak dalam memanfaatkan TikTok sebagai media penyebaran informasi keagamaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama tentang peran media sosial TikTok.

### **E. Batasan Istilah**

Setiap penelitian wajib memiliki fokus penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pelebaran fokus penelitian sehingga apa yang menjadi rumusan masalah dalam sebuah penelitian bisa tidak mendapatkan jawaban. Peneliti dalam memberikan batasan istilah dalam penelitian yang akan dilakukan untuk menghindari pengertian dan pembahasan yang melebar.

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Media sosial merupakan *Platform* Online dengan fokus pada interaksi sosial, mendorong individu untuk membangun hubungan dengan orang-orang terdekat maupun dengan mereka yang berada di berbagai belahan dunia. Media sosial berfungsi sebagai wadah yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan diri mereka kepada orang lain, terlibat dalam diskusi, berkomunikasi dengan pengguna lain, serta menciptakan lingkungan sosial virtual melalui internet. Media sosial banyak dimanfaatkan untuk membangun jaringan. Kehadiran media sosial, ditunjang oleh kemajuan teknologi, membuat jarak terasa semakin dekat. Perkembangan teknologi ini juga memperjelas bahwa dunia yang sebenarnya sangat luas dan seolah tidak memiliki batas (Situmorang & Hayati, 2023)
2. TikTok merupakan sebuah *Platform* media sosial dan aplikasi video musik yang berasal dari Tiongkok, diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat video musik pendek dan telah meraih popularitas yang besar, termasuk di Indonesia, dengan lebih dari 100 juta unduhan di Play Store dan mendapatkan rating 4,4. Berdasarkan laporan dari Sensor Tower, unduhan TikTok mengalami peningkatan sebesar 21,4% pada tahun 2020, di mana Indonesia menyumbang 8,5% dari total unduhan dan menempati posisi keempat dalam jumlah pengguna. Di Indonesia, mayoritas pengguna TikTok terdiri dari generasi Y dan Z, terutama Remaja berusia antara 14 hingga 24 tahun. (Mahardhika et al., 2021). Video TikTok yang di maksud dalam penelitian ini adalah video singkat tentang konten Islami yang berisi tentang nilai-nilai keagamaan.
3. Remaja merupakan anak yang berusia 10-19 tahun dimana remaja sedang memasuki fase kanak-kanak menuju dewasa. Terdapat tiga tahapan dalam rentang usia remaja, yaitu masa remaja awal yang berlangsung antara usia 12 hingga 15 tahun, masa Remaja tengah dari usia 15 hingga 18 tahun, dan masa remaja akhir yang mencakup usia 18 hingga 21 tahun. Remaja yang berada dalam rentang usia 15 hingga 18 tahun, atau yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMA, merupakan individu yang sedang dalam proses transisi menuju fase perkembangan selanjutnya, yaitu fase dewasa. Setiap

individu pasti mengalami perubahan di berbagai aspek kehidupan selama periode ini (Charis Christiani & R Permadi Mulajaya, 2024). Remaja dalam penelitian ini merupakan remaja Kelurahan Pidoli Dolok yang aktif menggunakan aplikasi TikTok dalam kehidupan sehari-harinya.

4. Konten Islami adalah konten yang membahas seputar agama Islam. Konten Islami tersedia dalam bentuk video di aplikasi TikTok yaitu berbentuk video dakwah, yaitu berupa konten Islam bisa berupa video traveling ke kota Makkah, cerita 25 nabi, dan tutorial menggunakan hijab.

#### **F. Sistematikan Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini mengacu beberapa gambaran dan penjelasan yang akan peneliti paparkan menjadi 3 (Tiga) bab sehingga dapat mempermudah dalam memahami penulisan skripsi pada penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penelitian.

**BAB II** : Kajian teori membahas tentang Respon Remaja Pidoli Dolok Terhadap Penyebaran Konten Islami Melalui Media Sosial TikTok.

**BAB III** : Merupakan metode penelitian seperti jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek, informan, dan objek penelitian serta sumber penelitian

dan metode pengumpulan dan analisi data yang digunakan.

**BAB IV**: Bagian ini membahas deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian

**BAB V** : Merupakan bagian terakhir dari hasil pembahasan penelitian dengan Kesimpulan yang disertai dengan saran dari peneliti